

ABSTRAK

Industri nikel di Indonesia, mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan meningkatnya permintaan global. Hal ini akan berdampak pada penerimaan negara, terutama dalam hal Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Minerba. Namun, pemerintah belum memiliki acuan terkait perhitungan biaya produksi wajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya produksi nikel dan membentuk model determinasi kewajaran biaya produksi pada industri nikel. Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa regresi linear berganda untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh pada biaya produksi di industri nikel dan membentuk model biaya produksi dengan menggunakan basis metode berupa metode stepwise. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya produksi, dengan setiap peningkatan produksi sebesar 1 ton meningkatkan biaya produksi sebesar Rp252.553,7. Sementara itu, variabel lain seperti luas lahan, kadar nikel, lokasi, dan faktor makroekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya produksi. Adapun model perhitungan biaya produksi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$BP_{it} = 3,87 \times 10^{10} + 252.553,7 * \text{Produksi}_{it} + U_{it}$$

Model yang dihasilkan dapat digunakan sebagai referensi dalam menentukan kewajaran biaya produksi industri nikel, serta mendukung kebijakan perpajakan dalam penghitungan PBB Minerba.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Nikel, Pajak Bumi dan Bangunan

ABSTRACT

The nickel industry in Indonesia has been experiencing rapid growth in line with increasing global demand. This growth impacts state revenues, particularly regarding Land and Building Tax (PBB) for the mineral and coal sector (Minerba). However, the government has not established a standardized reference for determining reasonable production costs. This study aims to identify the factors influencing nickel production costs and develop a model for determining the fairness of production costs in the nickel industry. The research employs multiple linear regression to identify significant factors affecting production costs and constructs a production cost model using the stepwise method.

The results indicate that production volume has a significant impact on production costs, where each additional ton of production increases production costs by IDR 252,553.7. Meanwhile, other variables such as land area, nickel grade, location, and macroeconomic factors do not significantly influence production costs. The resulting production cost calculation model is as follows:

$$BP_{it} = 3,87 \times 10^{10} + 252.553,7 * Production_{it} + U_{it}$$

This model can serve as a reference for determining the fairness of nickel production costs and support tax policy in calculating PBB Minerba.

Keywords : Production Costs, Nickel, Land and Building Tax